



**Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat di Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan**  
*(Health socialization about the dangers of smoking in the community in Tangkop Village, Liang District, Banggai Islands Regency)*

**Muh. Rafi Naufal Lalusu<sup>1\*</sup>, Cindy Amelia<sup>1</sup>, Dewi Astuti Sasia<sup>1</sup>, Sulastri<sup>1</sup>, Siti Rahma Lawaha<sup>1</sup>, Rismawati H Sasia<sup>1</sup>, Enti<sup>1</sup>, Titin Karta Gede<sup>1</sup>, Fitrianti Bunak<sup>1</sup>.**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk Banggai.

\*Koresponden Penulis: [naufallalusu7@gmail.com](mailto:naufallalusu7@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kebiasaan merokok di Indonesia memiliki prevalensi yang sangat tinggi di berbagai kalangan, terutama pada kalangan laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Kebiasaan merokok dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terserang beberapa penyakit seperti penyakit jantung, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat dan mengurangi jumlah perokok yang ada di Desa Tangkop. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan analisis masalah kesehatan yang ada di Desa Tangkop (menggunakan metode PAHO), penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tangkop dusun 1 dan dusun 2. Hasil kegiatan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang penyuluhan bahaya merokok Di Desa Tangkop Kecamatan Liang dari total 50 responden yang berpengetahuan baik sebesar 76%, cukup yaitu sebesar 16%, kurang yaitu sebesar 8%.

**Kata kunci:** *Penyuluhan Kesehatan, Bahaya Merokok, Peningkatan Kesadaran.*

**ABSTRACT**

*Smoking habits in Indonesia have a very high prevalence in various circles, especially among men ranging from children, adolescents and adults. Smoking habits can increase a person's chances of developing several diseases such as heart disease, cancer and Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). This Health Socialization on the Dangers of Smoking in the Community aims to provide education for the community and reduce the number of smokers in Tangkop Village. This study uses the method of observation and analysis of health problems in Tangkop Village (using the PAHO method), this research is descriptive. The population in this study was the entire community of Tangkop Village, hamlet 1 and hamlet 2. The results of the activities of this study showed that the level of knowledge, attitudes and actions of the community about counseling on the dangers of smoking in Tangkop Village, Liang District, from a total of 50 respondents who had good knowledge of 76%, quite that is equal to 16%, less that is equal to 8%.*

**Keywords:** *Health Education, The Dangers Of Smoking, Raising Awareness.*

Muh. Rafi Naufal Lalusu, dkk., Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

## PENDAHULUAN

Manusia telah lama menggunakan tembakau, tetapi pengaruh negatif mengkonsumsi rokok baru dirasakan belakangan ini. Masyarakat telah percaya bahwa tembakau tidak merugikan kesehatan dan perokok yang telah mengalami kecanduan bahkan memandangnya sebagai sesuatu yang dapat memberi ketenangan. Seiring dengan makin maraknya pengguna/perokok, isu asap rokok dan perokok telah menjadi permasalahan nasional (Nururrahmah, 2014).

Kebiasaan merokok di Indonesia memiliki prevalensi yang sangat tinggi di berbagai kalangan, terutama pada kalangan laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Peningkatan prevalensi perokok terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun, dari 17,3% (2007) menjadi 18,6% atau naik hampir 10% dalam kurun waktu 3 tahun. Peningkatan juga terjadi pada kelompok umur produktif, yaitu 25-34 tahun dari 29,0% (2007) menjadi 31,1% (2010). Konsumsi rokok paling rendah terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun dan kelompok umur 75 tahun ke atas. Hal ini berarti kebanyakan perokok adalah generasi muda atau usia produktif (Zuraida dkk, 2011).

Mereka tidak memperdulikan akibat dari rokok walaupun sudah banyak iklan-iklan yang menyampaikan bahwa merokok itu dilarang. Untuk itu sebaiknya kampanye anti rokok dilaksanakan sejak dini di sekolah. Sejarah asal usul rokok dimulai semenjak 4.000 tahun Sebelum Masehi di Amerika Selatan. Cristopher Colombus sebagai orang Eropa pertama yang menemukan tumbuhan tembakau akhirnya turut memperkenalkan tembakau ke daratan Eropa. Setelah itu, orang-orang Eropa membawa tembakau ke berbagai tempat dengan berjelajah menggunakan kapal laut. Lalu, para pelaut meniru kebiasaan suku Aborigin yang menggunakan tembakau untuk merokok dengan cara dipadatkan kedalam pipa atau cerutu dan dibakar (Luthfia, 2018).

Jenis-jenis rokok di Indonesia berdasarkan isinya adalah rokok elektrik, rokok kretek, dan rokok putih (Jevi, 2021).

Kebiasaan merokok dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terserang beberapa penyakit seperti penyakit jantung, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Penelitian juga menemukan bahwa merokok dapat menurunkan fungsi kardiorespirasi tubuh. Rokok juga menyebabkan kematian pada lima juta penduduk dunia, dimana lima juta meninggal akibat penggunaan rokok secara langsung dan 500 ribu orang meninggal akibat terpapar asap rokok dari penggunaannya. Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan tekanan darah. Kandungan rokok yang diketahui dapat meningkatkan tekanan darah salah satunya adalah nikotin yang bersifat simpatomimetik yang mengakibatkan peningkatan denyut jantung. Ketika terjadi vasokonstriksi, denyut jantung akan meningkat sehingga terjadi peningkatan cardiac output (Jaya, 2009).

Masalah bahaya Rokok telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2011), akibat rokok di Indonesia menyebabkan 9,8% kematian karena penyakit paru kronik dan emfisema pada tahun 2001. Selain itu rokok merupakan penyebab stroke sebesar 5% dari jumlah kasus stroke yang ada. Lebih dari 40,3 juta anak Indonesia berusia 0-14 tahun terpapar asap rokok di lingkungannya. Akibatnya mereka mengalami pertumbuhan paru yang lambat dan lebih mudah terkena infeksi saluran pernapasan, infeksi telinga dan asma. Diperkirakan hingga menjelang 2030 kematian akibat merokok akan mencapai 10 juta pertahunnya dan di

Muh. Rafi Naufal Lalusu, dkk., Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

negara berkembang diperkirakan tidak kurang 70% kematian yang disebabkan oleh rokok. (Kementrian Kesehatan RI,2011).

Untuk itu sosialisasi mengenai bahaya merokok bagi kesehatan dilakukan guna memberikan edukasi bagi masyarakat. Sosialisasi ini akan dilaksanakan di Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

## METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau dekritpsi tentang suatu keadaan secara objektif. Waktu penelitian mulai bulan juli – agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Desa Tangkop yaitu sebanyak 80 kepala keluarga. Sampel dari penelitian ini sebagai populasi dari kepala keluarga di Desa Tangkop yang ditetapkan dengan rumus sebagai rumus solvin.

Dalam penelitian ini alat untuk pengumpulan data adalah kuisisioner dan cara pengumpulan dengan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dan melalui kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang akan disebarkan pada responden dan data sekunder diperoleh dari kantor Kepala Desa Tangkop.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diawali dengan mengisi kuisisioner tentang Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Pentingnya bahaya merokok di Desa Tangkop Kecamatan Liang Tahun 2022. Pemateri mensosialisasikan dan menayangkan dokumentasi mengenai bahaya merokok bagi kehidupan.

**Tabel 1. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Masyarakat Terkait Pentingnya Bahaya Merokok Di Desa Tangkop Kecamatan Liang Tahun 2022**

Karakteristik	N	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	38	76
Cukup	8	16
Kurang	4	8
<b>Sikap</b>		
Positif	44	88
Negatif	6	12
<b>Tindakan</b>		
Baik	42	84
Kurang	8	16

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang penyuluhan bahaya merokok Di Desa Tangkop Kecamatan Liang dari total 50 responden yang berpengetahuan baik sebesar 76%, cukup yaitu sebesar 16%, kurang yaitu sebesar 8%.

Penyuluhan yang dilakukan oleh pemateri ini diikuti dengan sangat antusias oleh semua masyarakat. Materi penyuluhan dan dokumentasi yang diberikan secara umum lebih difokuskan pada rokok itu sendiri, kandungan asal rokok, bahaya dari penggunaan rokok, perokok pasif dan aktif, serta penyakit apa yang diakibatkan oleh rokok.

## PEMBAHASAN

Muh. Rafi Naufal Lalusu, dkk., Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

## Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok

Rokok merupakan daun-daun tembakau yang dicacah, digulung atau dibungkus dengan kertas besar kelingking, berukuran panjang antara 8-10 cm.

Penyuluhan tentang bahaya rokok ini dilakukan karna berdasarkan hasil pendataan kuisiner masih terdapat masyarakat yang berperilaku merokok yaitu dengan persentase sebesar 70% dari 80 kk. Penyuluhan bahaya rokok dilaksanakan pada 2 Dusun Di Desa Tangkop yaitu Dusun 1 dan Dusun 2.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang bahaya merokok, dan upaya berhenti merokok. Selain itu, perlu diketahui bahwa terlaksananya kegiatan ini diperkuat oleh dukungan aparat desa dan masyarakat desa yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penyuluhan di Desa Tangkop, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1. Proses Pembagian Kuisoner, Pengisian Kuisoner Dan Pemberian Materi Penyuluhan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengambilan data dan analisis masalah yang dilakukan masih banyak yang merokok didalam rumah. Peserta penyuluhan bahaya merokok untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya bahaya buruk rokok bagi kesehatan yaitu di Desa Tangkop Kecamatan Liang. penyuluhan terkait bahaya merokok untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya bahaya rokok bagi kesehatan diikuti dengan baik oleh sebagian masyarakat mendengarkan penyuluhan secara tertib. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok yaitu sebesar 76% masyarakat mengetahui bahaya merokok bagi Kesehatan. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda Desa, Desa Tangkop di harapkan mampu

Muh. Rafi Naufal Lalusu, dkk., Sosialisasi Kesehatan tentang Bahaya Merokok pada Masyarakat Desa Tangkop, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

bersama-sama membimbing masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya penyakit demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Tangkop. Masyarakat Desa Tangkop di harapkan mampu memelihara dan menjaga kesehatan pribadi, keluarga dan lingkungan hidup masyarakat untuk terciptanya masyarakat Desa Tangkop yang sehat. Petugas kesehatan di harapkan lebih aktif dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan. Kepada seluruh aparatur pemerintah, baik yang ada di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa, serta instansi kesehatan yang ada agar bisa lebih sering melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, pada penyuluhan tentang bahaya merokok dalam rumah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Mustarif Moidadi selaku kepala Tangkop desa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya dan kepada seluruh masyarakat serta aparat desa yang telah membantu selama kegiatan kegiatan PBL 1.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. Panduan Dan Jurnal Pengalaman Belajar Lapangan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Tompotika Luwuk.
- FKM Untika. (2022). *Laporan PBL I Desa Tangkop Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.
- Jurnal Pengalaman Belajar Lapangan Fkm Untika Luwuk Laporan PBL 1 Desa Ombolu Kecamatan Batui Selatan.
- Nururrahmah, 2014. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Vol. 01, No. 1, Hal 76. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Talitha S.N., Fadya S. N., Nurmiah D., Fauzi R. 2022. *Sosialisasi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Di Smp Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat*. Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Hal 34 – 38. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera.